

**PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Nurasiah Hasanah

NIM. 13220011

Pembimbing :

Muhsin Kalida, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-1569/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8
Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Nurasiah Hasanah**
NIM/Jurusan : **13220011/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 14 Agustus 2017**
Nilai Munaqasyah : **94 (A-)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

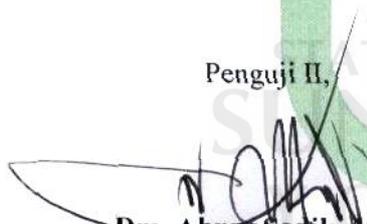
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Muhsin, S.Ag. M.A

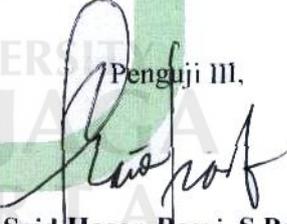
NIP 19700403 200312 1 001

Penguji II,


Drs. Abror Sodik, M.Si.

NIP 19580213 198903 1 001

Penguji III,


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Plt. Dekan,




Dr. H.M. Kholili, M.Si.

NIP 19590408 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurasih Hasanah
NIM : 13220011
Judul Skripsi : Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan
Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam,

A. Saad Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Muhsin Kalida, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurasiah Hasanah
NIM : 13220011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang



Nurasiah Hasanah

NIM. 13220011.

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurasiah Hasanah
NIM : 13220011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta



Nurasiah Hasanah

13220011

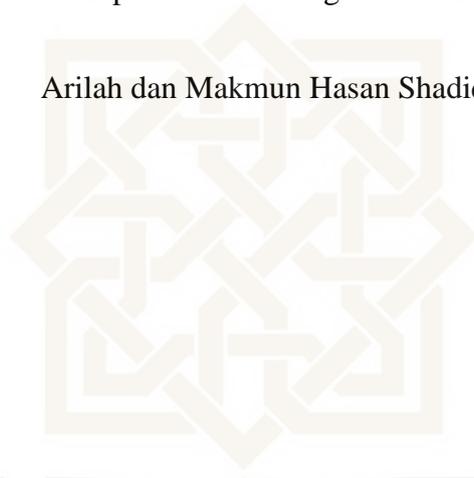
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan

Kepada kedua orang tua tercinta

Arilah dan Makmun Hasan Shadiqien



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya:

“1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. 4) yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Q.S Al-‘Alaq 1-5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: J-ART, 2005), hal 598.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak pihak yang terlibat dan bekerjasama membantu baik informasi, saran, kritik, dan dukungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih jauh dari kata sempurna. Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Muhsin Kalida, S.Ag., MA., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi sekaligus pegiat literasi yang selalu sabar dalam membimbing dan senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun. Terima kasih atas segala waktu dan ilmu yang telah diberikan.
5. Seluruh dosen prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa memberikan dukungan dan berbagi ilmunya selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf TU prodi dan staf TU fakultas yang telah mempermudah proses administrasi bagi penulis selama perkuliahan sampai akhir studi.
7. Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM., selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta.
8. Suwinarni, MM., (mom win) selaku ketua tim pendamping literasi SMA Negeri 8 Yogyakarta.
9. RR Yulfitri, S.Pd., Wulandari dan Edi, S.Pd selaku guru BK SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah bersedia menemani dan memberikan dukungan serta ilmunya.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah memperlancar penulis selama penelitian.
11. Kakak dan adik tersayang, Arif Rahman Shadiqien, Yudi Sudyanto, Ajat Sudrajat, Mira Efendi, Annisa Rahayu, Yovi Carendra, Kharisma Adinda, dan Muhammad Abdi Robbi yang selalu memberikan dukungan dan nasihat-nasihat baik demi kebaikanku.

12. Asnanto, kakak sekaligus sahabat terbaik yang senantiasa memarahi dan mengingatkanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas waktu, tenaga, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan.
13. Kedua orang tua Angkatku, Ibu Sudilah dan Bapak Sulis, Simbok dan Bapak Mugi serta Mbak Rutini dan Om Supri yang selalu menyemangatiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Eva Nur Falah, kakak, teman, sahabat, dan keluarga, partner dari kecil berjuang bersama untuk menyelesaikan studi S1 ini.
15. Nur Azizah Zain dan Nurrahmah Lailatul M beserta keluarga yang senantiasa menasihati dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
16. Devi Oktaviani Asyari, partner hidup selama 3 tahun ini, sekaligus adek kesayangan yang selalu mendengarkan keluh kesah dan menguatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh keluarga yogyakarta. Ibu, bapak, Mbak Meta, Bagas, Ang Aef, Mbak Dewi dan Keponakan-keponakan kecilku yang selalu mendoakan dan menjagaku selama di jogja.
18. Seluruh keluarga Wintaos, simbok-simbokku, bapak-bapakku ,mbak dan omku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
19. Teman-teman KKN sekaligus partner hidup selama satu bulan yang selalu menguatkan untuk memperjuangkan masa depan.
20. Teman-teman PPL SMA Negeri 8 Yogyakarta yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman.

21. Keluarga KPM Galuh Rahayu yang selama 4 tahun ini telah berbagi suka duka, ilmu, waktu dan kenangan yang sangat indah.
22. Seluruh teman BKI angkatan 2013 yang sama-sama memperjuangkan masa depan. terima kasih atas hal paling berharga yang tak mungkin bisa dibayar dengan apapun, yaitu waktu selama 4 tahun ini.
23. Anak-anak didikku, TPA Wintaos dan TPA Salak yang ada di Gunung Kidul terima kasih karena bertemu kalian bisa mengurangi penatku menghadapi skripsi ini. Terus belajar mengaji.
24. Organisasi BSM (Barisan Shiratalmustaqim) yang sudah bersedia berbagi ilmu dan waktu untuk membangun regenerasi muda-mudi dan memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu-satu. Semoga kebaikan, jasa dan rasa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk seluruh pembaca. Aamiin

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Nurasiat Hasanah

(13220011)

ABSTRAK

NURASIAH HASANAH (13220011), Program Literasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian adalah guru bimbingan dan konseling, tim pendamping literasi dan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah jenis-jenis program literasi sekolah dan upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang jenis-jenis program literasi sekolah dan upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta terbagi dua yaitu, membaca yang meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, dan menulis yang meliputi menulis rangkuman dan menulis esai. Sedangkan untuk upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi literasi menulis esai, bimbingan dan konseling, dan *home visit*. Semua jenis kegiatan dilaksanakan di pagi hari sehingga menuntut siswa datang lebih awal. Hal inilah yang meminimalisir siswa datang terlambat pada jam pelajaran dimulai, ditambah terpenuhinya semua unsur kegiatan yang terdiri dari orang yang mengikuti kegiatan, metode, tempat, waktu dan materi kegiatan yang mendukung berhasilnya kegiatan literasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Terdapat perubahan yang signifikan dengan adanya kegiatan literasi dan terpenuhinya semua unsur kegiatan literasi, siswa lebih disiplin dalam membaca dan menulis, serta siswa juga lebih tepat waktu datang ke sekolah.

Kata Kunci: Program Literasi Sekolah, Kedisiplinan siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teori	16
H. Metode Penelitian.....	47
I. Sistematika Pembahasan	54

BAB II	GAMBARAN UMUM DAN PROGRAM KEGIATAN PENDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA	56
	A. Letak Geografis Sekolah	56
	B. Sejarah Singkat	58
	C. Makna Filosofis Lambang, Visi dan Misi SMA Negeri 8 Yogyakarta	59
	D. Struktur Organisasi, Administrasi dan Supervisi Sekolah ..	60
	E. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	68
	F. Bimbingan dan Konseling	69
	G. Gambaran Umum Program Literasi Sekolah dan Kedisiplinan Siswa.....	70
BAB III	JENIS-JENIS PROGRAM LITERASI SEKOLAH DAN UPAYA GURU BK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X DAN XI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA.....	76
	A. Jenis-jenis Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta	77
	B. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplin Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	97
BAB IV	PENUTUP.....	101
	A. Kesimpulan.....	101
	B. Saran	101
	C. Kata Penutup	102
	DAFTAR PUSTAKA	104
	LAMPIRAN.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta” ditegaskan dengan beberapa istilah supaya tidak terjadi kesalahpahaman, yakni sebagai berikut:

1. Program Literasi Sekolah

Program adalah rancangan mengenai kegiatan serta usaha-usaha yang dijalankan.¹ Dalam hal ini program yang dimaksud adalah kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Literasi sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan ataupun aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara.² Dalam hal ini literasi yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan terutama dalam hal membaca dan menulis. Membaca meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, sedangkan menulis meliputi menulis rangkuman dan menulis esai.

Program literasi sekolah yang dimaksud disini adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengasah kemampuan siswa kelas X dan XI di

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 702.

² Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 2.

SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui suatu kegiatan atau aktivitas membaca yang meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, sedangkan menulis meliputi menulis rangkuman dan menulis esai.

2. Meningkatkan Kedisiplinan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat, dan atau mengangkat diri.³ Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan meningkatkan adalah suatu cara untuk menaikkan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib atau peraturan sekolah.

Disiplin adalah ketaatan siswa kepada peraturan atau tata tertib.⁴ Dalam hal ini disiplin yang dimaksud adalah ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dalam tata tertib yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Meningkatkan kedisiplinan adalah suatu cara untuk menaikkan ketaatan dan kepatuhan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta terhadap tata tertib atau peraturan membaca dan menulis serta datang tepat waktu ke sekolah.

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1198.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 208.

3. Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta

Siswa adalah murid.⁵ Maksud siswa disini adalah siswa kelas X dan kelas XI yang mengikuti kegiatan program literasi sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Jalan Sidobali No.1 Muja-Muju Yogyakarta, 55165 dengan nomor telepon (0274) 513493.

Berdasarkan istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul “Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta” adalah kegiatan sekolah ditujukan untuk mengasah kemampuan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui suatu kegiatan atau aktivitas membaca yang meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, sedangkan menulis meliputi menulis rangkuman dan menulis esai. kegiatan membaca dan menulis tersebut diharapkan dapat menaikkan ketaatan dan kepatuhan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta terhadap tata tertib atau peraturan membaca dan menulis serta datang tepat waktu ke sekolah.

⁵Ibid, hal. 849.

B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa. Seperti tercantum dalam tujuan Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung Jawab”.⁶

Semakin baik pendidikan di suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa itu, itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Secara faktual pendidikan menggambarkan kegiatan sekelompok orang seperti kepala sekolah , guru, dan siswa yang di dalamnya terjadi interaksi dalam melaksanakan pendidikan dan bekerjasama dengan orang-orang berkepentingan. Secara perspektif pendidikan ialah arahan, muatan, dan pilihan yang tepat sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari kontrol manusia sebagai pendidik. Salah satu hal yang paling berpengaruh dalam pendidikan adalah tingkat kemampuan dan kemauan membaca siswa.

Minat membaca siswa di Indonesia sangatlah rendah. Dalam panduan gerakan literasi untuk SMA dijelaskan bahwa pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun ke atas) pemahaman membaca peserta didik di Indonesia (selain matematika dan sains) diuji oleh organisasi untuk kerja sama dan

⁶ Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pembangunan ekonomi (*OECD-Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam (*PISA-Programme for International Student Assessment*). Hasil uji menunjukkan bahwa praktik pendidikan sekolah di Indonesia belum menunjukkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Membaca merupakan jendela dunia, dengan membaca semua orang dapat mengelilingi dunia secara gratis, namun tidak banyak orang yang mempunyai kebiasaan membaca yang teratur. Tingkat minat membaca di Indonesia pun sangat rendah. Dalam menyikapi keprihatinan ini, maka ditetapkan Gerakan Literasi Sekolah, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Dalam peraturan ini gerakan literasi sekolah dilaksanakan supaya siswa dapat menumbuhkan budi pekerti luhur. Bagian dari gerakan ini yaitu membaca buku nonpelajaran selama 15 menit sebelum mulai waktu belajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa, bahan bacaan yang diberikan pada siswa pun yang berisi untuk menumbuhkan budi pekerti, kearifan lokal, nasional, maupun global sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Kegiatan ini juga membutuhkan dukungan tidak hanya dari pihak sekolah saja, melainkan peran serta orang tua pun sangat berpengaruh dalam keberhasilan gerakan ini.

Dalam panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah atas, menjelaskan bahwa literasi informasi terbagi dalam lima tahap yaitu literasi

dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.⁷

Penulis juga termotivasi oleh suatu buku yang ditulis oleh tiga puluh penggerak literasi yang menjelaskan bahwa pentingnya membaca bagi siswa untuk menumbuh kembangkan kehidupan bangsa ini agar lebih maju. Tiga puluh penggerak ini juga akan membudayakan membaca bagi siswa dimanapun mereka berada, baik itu di rumah, lingkungan bermain, dan sekolah yang tentunya dibantu dengan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti guru, orang tua, dan jam belajar masyarakat.⁸ Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk mencapai dua ratus empat puluh juta jiwa, tetapi hanya menerbitkan tiga ribu buku dalam setiap tahunnya dan rata-rata cetak hanya tiga ribu eksemplar per judul, berarti satu buku hanya dibaca oleh tiga sampai empat orang saja. Hal ini sangat jauh dari yang distandarkan oleh UNESCO, yaitu setiap individu itu idealnya membaca tujuh judul buku berbeda setiap tahunnya. Rendahnya minat baca di Indonesia juga ditunjukkan oleh hasil *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) tahun 2012 yang membuktikan Indonesia berada pada urutan ke 61 dari 65 negara. Oleh karena itu, Penulis dalam buku ini sangat menggagas sekali sekolah-sekolah untuk membudayakan membaca kepada setiap siswanya.⁹

⁷ Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal 5-6.

⁸ Moh. Mursyid, dkk, *Membumikan Gerakan Literasi Di Sekolah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hal 3-28.

⁹ *Ibid*, hal 29-40.

Selain itu, ada buku gerakan literasi mencerdaskan negeri yang sama juga memotivasi penulis untuk melakukan penelitian skripsi tentang literasi yang ingin membumikan budaya baca, namun bedanya dengan buku yang tadi buku ini menjelaskan tentang literasi yang berada di luar sekolah atau non formal. Buku ini berisi tentang pentingnya literasi dengan membudayaan membaca dan menulis untuk mengubah kualitas hidup, dan taman bacaan masyarakat adalah wadah untuk menumbuh kembangkannya.¹⁰

Skripsi tentang program literasi sekolah masih sangatlah minim dan jarang, terutama literasi dasar yang seperti penulis lakukan belum penulis temukan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menggali data tentang literasi sekolah apalagi dikaitkan dengan meningkatkan kedisiplinan siswa. Banyak orang berpandangan literasi itu hanya berkaitan dengan perpustakaan saja.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kegiatan literasi sekolah adalah SMA Negeri 8 Yogyakarta. Sekolah ini terletak di Jalan Sidobali No.1 Muja-Muju Yogyakarta, 55165 dengan nomor telepon (0274) 513493. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah unggulan di Yogyakarta. Penulis mengetahui bahwasannya SMA Negeri 8 Yogyakarta telah menerapkan kegiatan literasi sekolah ketika penulis melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut.

Tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta memang sudah terhitung baik, prestasi belajarnya pun tidak diragukan lagi, SMA

¹⁰Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal.

Negeri 8 Yogyakarta selalu masuk dalam tiga peringkat teratas untuk sekolah berprestasi di Yogyakarta. Namun meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah seperti terlambat datang ke sekolah. Beberapa siswa memang masih sering terlambat datang ke sekolah dengan berbagai alasan, untuk mengatasi hal tersebut maka guru BK bekerjasama dengan pihak sekolah menghukum siswa yang datang terlambat. Hukuman yang diberikan yaitu berupa kegiatan literasi yang dapat mendidik siswa supaya lebih disiplin.

Kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta berupa membaca dan menulis. Kegiatan membaca yang dilaksanakan di sana ada dua macam, yaitu membaca buku non pelajaran selama lima belas menit dan membaca kitab suci selama lima belas menit sebelum dimulai pelajaran. Menulis yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan literasi sekolah merupakan hukuman bagi siswa yang datang terlambat ke sekolah. Kegiatan menulis ini mengharuskan siswa menulis esai dengan tema yang sudah ditentukan oleh tim pendamping. Kegiatan literasi sekolah ini cukup berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa dapat terbiasa dengan buku, apabila sudah terbiasa maka akan meningkatkan minat membaca siswa dan siswa akan disiplin baik dalam membaca maupun disiplin terhadap peraturan, karena buku yang siswa baca merupakan buku non pelajaran yang muatannya mengandung segi-segi fungsional dan budaya. Selain itu menulis esai dapat

menjadi shok terapi bagi siswa yang datang terlambat ke sekolah dan itu cukup efektif untuk membuat siswa jera.

Selanjutnya, dengan dilaksanakannya program literasi sekolah sebagai cara meningkatkan kedisiplinan siswa, maka skripsi ini menggali data dan informasi mengenai jenis-jenis program literasi sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya-upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan upaya-upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan, terutama pada ilmu Bimbingan dan Konseling terkait meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program literasi sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini siswa diharapkan mampu memahami manfaat dari jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan.

b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan evaluasi bagi guru BK SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

c. Bagi Penulis dan Peneliti Lain

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan menambah wawasan. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan terhadap skripsi sebelumnya, penulis belum menemukan skripsi tentang “Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8

Yogyakarta”. Tetapi skripsi yang berkaitan dengan literasi dan meningkatkan kedisiplinan siswa memang telah dilakukan, di antaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Yunitha Fajarwati, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2012, yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok*".¹¹

Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan ada pengaruh linier antara kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Apabila literasi informasi kurang maka prestasi belajar juga akan berkurang, apabila literasi informasi cukup maka prestasi belajar pun cukup, apabila literasi informasi baik maka prestasi belajar juga baik, dan apabila literasi informasi sangat baik maka prestasi belajar juga menjadi sangat baik. Meskipun ada beberapa yang tidak linear, misal literasi informasi sudah sangat baik tetapi masih ada saja yang prestasi belajarnya tidak baik begitupun sebaliknya ketika literasi informasi buruk tetapi prestasi belajarnya tetap baik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yuyu Yulianingsih, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2011 yang berjudul "*Upaya*

¹¹Yunitha Fajarwati, *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok*, Skripsi, (Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2012). <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20297394-S1886-Yunitha%20Fajarwati.pdf> di akses pada tanggal 21 februari 2017 pukul 13:00.

Perpustakaan Al-Izhar Pondok Labu dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa”.¹²

Skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penulis mengumpulkan berbagai data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dari hasil penelitian didapatkan upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan Al-Izhar Pondok Labu dalam meningkatkan literasi informasi adalah melaksanakan berbagai macam program kegiatan. Program kegiatan tersebut dibagi menjadi empat kegiatan yaitu orientasi perpustakaan, membuat sinopsis, buku menarik dan unik, serta pameran dan *workshop filateli*. Semua kegiatan tersebut sudah memenuhi lima standar literasi informasi.

Dari kedua kajian pustaka menunjukkan bahwa sudah ada yang melakukan penelitian tentang literasi, yaitu penelitian yang berjudul pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar dan penelitian yang berjudul upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi. Dari kedua telaah pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti “Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta”.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Azizun, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2015 yang

¹² Yuyu Yulianingsih, *Upaya Perpustakaan Al-Izhar Pondok Labu dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa*, Skripsi, (Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, 2011).
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/473/1/103005-YUYU%20YULIANINGSIH-FAH.PDF> diakses pada tanggal 25 januari 2017 pukul 13.00 WIB.

berjudul “*Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MAN Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”.¹³

Skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kalimat dengan kerangka berpikir teoritik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenakalan siswa terbagi dalam tiga bagian yaitu pelanggaran kedisiplinan meliputi datang terlambat ke sekolah dan membolos sekolah. Pelanggaran kerapian siswa yaitu seragam tidak dimasukkan, dan yang terakhir pelanggaran perilaku yaitu merokok. Penyebab dari kenakalan siswa terbagi dari beberapa faktor, di antaranya faktor keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Dengan adanya kenakalan siswa tersebut, untuk mengatasinya maka guru BK menerapkan bimbingan kelompok dengan menggunakan *teaching group*, yaitu pembinaan keagamaan, pembinaan belajar, *training* manajemen waktu, dan *lifeskil* yang dilaksanakan di sekolah. Dari hasil bimbingan kelompok tersebut belum bisa sepenuhnya dapat mengatasi kenakalan siswa karena bimbingan kelompok yang dilaksanakan lebih bersifat preventif.

4. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Nur Fatimah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2016 yang

¹³ Ahmad Azizun, *Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MAN Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).

berjudul “*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*”.¹⁴

Skripsi ini membahas tentang motivasi-motivasi dalam meningkatkan kontrol diri melalui layanan bimbingan klasikal, dan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian dari skripsi ini berupa tahap-tahap bimbingan klasikal yang meliputi, tahap-tahap dan metode pelaksanaan bimbingan klasikal. Tahap-tahap bimbingan klasikal yaitu: pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Sedangkan untuk metode bimbingan klasikal, kegiatan klasikal tidak hanya dilakukan didalam kelas, melainkan bisa di ruangan-ruangan besar yang berkapasitas besar pula dan materi yang disampaikan disesuaikan dengan RPL yang telah disusun oleh guru BK.

5. Skripsi yang ditulis oleh Jamilatun, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2011 yang berjudul “*Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Berjenjang di SMK Ma’arif 1 Wates*”.¹⁵

Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hukuman berjenjang berdampak positif bagi perkembangan psikologis siswa, diantaranya: bertambahnya pengetahuan siswa, mempunyai rasa menyesal, serta dapat

¹⁴ Dewi Nur Fatimah, *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi, (Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, 2016).

¹⁵ Jamilatun, *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Hukuman Berjenjang di SMK Ma’arif 1 Wates*, Skripsi, (Jurusan Pendidikan Agama islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011).

menanamkan rasa percaya diri terhadap siswa. Hal ini juga terbukti dengan adanya laporan dari guru BK, bahwa pelanggaran yang dilakukan siswa semakin berkurang.

6. Skripsi yang ditulis oleh Yuyun Wijayanti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008 yang berjudul “*Model Hukuman dalam Upaya Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Salafiyah III (Masaga)*”.¹⁶

Skripsi ini membahas tentang model hukuman dalam pembentukan kedisiplinan dan substansi materi tata tertib di pondok pesantren dan beberapa metode hukuman bagi pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

Dari beberapa kajian pustaka dapat dilihat bahwa banyak penelitian tentang meningkatkan kedisiplinan siswa, ada yang menggunakan bimbingan kelompok, layanan klasikal dan ada pula yang menggunakan hukuman. Tetapi belum ada yang meneliti tentang “Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta” yang membahas tentang kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan dan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan sekolah.

¹⁶ Yuyun Wijayanti, *Model Hukuman dalam Upaya Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Salafiyah III (Masaga)*, Skripsi, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2008).

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Program Literasi Sekolah

a. Pengertian Program Literasi Sekolah

Secara harfiah, literasi bermakna melek huruf sedangkan secara istilah, literasi mencakup semua kemampuan yang diperlukan seseorang atau sebuah komunitas untuk ambil bagian dalam semua aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan teks dan wacana.¹⁷

Literasi tidaklah semata-mata hanya sebatas membaca dan menulis saja, melainkan bergandengan pula dengan aspek lain seperti ekonomi, politik, hukum, dan pendidikan.¹⁸ Awal mulanya diartikan sebagai kemelek-hurufan, kemelek-hurufan hanya menyangkut kemampuan orang dalam hal membaca dan menulis, namun seiring berjalannya waktu kemelek-hurufan diganti menjadi keberaksaraan. Keberaksaraan ini melingkupi segi-segi fungsional dan budaya.

Pengertian literasi dalam panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah atas adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas yang siswa lakukan, baik itu membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara.

Program literasi sekolah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas

¹⁷ Gol A Gong & Agus M. Irkham, *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012), hal. 51.

¹⁸*Ibid*, hal. 48.

melalui suatu kegiatan atau aktivitas membaca dan menulis. Literasi dalam lingkup sekolah merupakan kemampuan seorang siswa mengembangkan apa yang siswa peroleh dari membaca dan menulis supaya siswa menjadi lebih kreatif, produktif, berdaya saing, berkarakter, dan nasionalis serta menumbuhkan budi pekerti yang baik bagi siswa. Selain itu juga dengan membaca dan menulis siswa dapat menaikkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib dan peraturan sekolah.

Dalam panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah atas Gerakan Literasi Sekolah atau yang biasa disingkat mejadi GLS merupakan suatu upaya pemerintah untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

GLS dikembangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 yaitu tentang penumbuhan budi pekerti dengan membiasakan siswa membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca siswa, dan membiasakan siswa dengan buku serta memperbaiki kemampuan siswa dalam membaca agar menjadikan siswa yang berbudi pekerti luhur.

Program literasi sekolah ini sangat membantu pihak sekolah karena dapat membantu siswa-siswa di sekolah mempunyai kebiasaan membaca yang teratur yang kemudian dikembangkan menjadi tulisan

yang bermanfaat. Selain membiasakan dan membudayakan membaca dan menulis di sekolah, kegiatan ini juga dapat mendisiplinkan siswa dalam mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah.

b. Tujuan Program Literasi Sekolah

Tujuan dari program literasi sekolah adalah supaya sekolah menjadi tempat menumbuh kembangkan budi pekerti siswa. Selain itu tujuan dari program literasi sekolah juga sebagai wadah untuk menghadirkan berbagai macam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca. Supaya sekolah menjadi taman belajar yang menyenangkan serta menjadikannya tempat yang menumbuh kembangkan budaya literasi.

Program literasi sekolah juga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan memanfaatkan kegiatan-kegiatan dari literasi sekolah sebagai motivasi, kebiasaan, dan hukuman bagi siswa yang melaksanakan tata tertib ataupun bagi yang melanggarnya.

c. Tahap-tahap Literasi

Dalam panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah atas dijelaskan bahwa literasi informasi terbagi dalam lima macam yaitu:

1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Literasi dasar adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta

menggambarkan informasi berdasarkan suatu pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi perpustakaan adalah memberikan pemahaman cara membedakan bacaan yang fiksi dan bacaan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog yang disediakan perpustakaan dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penulisan, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

3) Literasi Media (*Media Literacy*)

Literasi media merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui berbagai macam bentuk media yang berbeda-beda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami bagaimana tujuan penggunaannya.

4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi teknologi ini merupakan kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi yaitu seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta etika dan etiket dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi.

5) Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Literasi ini merupakan pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio visual secara kritis dan bermartabat. Penafsiran terhadap materi visual sangatlah perlu dikelola dengan baik, karena di dalamnya termuat banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan, baik itu visual berbentuk cetak, auditori, maupun digital.¹⁹

d. Jenis-jenis Program Literasi Sekolah

Jenis-jenis kegiatan atau macam-macam kegiatan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan apabila memenuhi lima kriteria, pertama, harus ada orang yang mengikuti kegiatan. Kedua, metode atau cara apa yang diberikan dalam kegiatan. Ketiga, tempat dilaksanakannya kegiatan. Keempat, waktu pelaksanaan yang diberikan, dan kelima, materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan.²⁰

Program literasi merupakan suatu kegiatan yang diadakan di sekolah, literasi terbagi kedalam beberapa tahapan, diantaranya ada literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam hal ini penulis menjelaskan tentang jenis-

¹⁹Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 5-6.

²⁰Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14-15.

jenis kegiatan literasi sekolah yang termasuk ke dalam literasi dasar, yaitu membaca dan menulis.

1) Membaca

a) Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik itu dilisankan ataupun hanya diucapkan dalam hati.²¹ Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses berfikir yang berupaya untuk memahami teks yang terdapat dalam tulisan.²² Membaca adalah suatu proses atau kegiatan berfikir yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan. Membaca merupakan jantung pendidikan yaitu orang yang sering membaca tentu pendidikannya akan maju dan ia pun akan memiliki wawasan yang sangat luas.

b) Tujuan Membaca

Tujuan membaca meliputi beberapa hal, yaitu untuk tujuan studi, kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara menganalisis karya-karya ilmiah. Tujuan membaca untuk menangkap garis besar bacaan, yaitu menemukan pokok permasalahan dari bacaan. Membaca dengan tujuan menikmati karya-karya sastra. Membaca dengan tujuan untuk mengisi kekosongan waktu atau mengisi

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 62.

²² Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 5.

waktu luang dan membaca dengan bertujuan untuk mencari keterangan dari suatu istilah.²³

Tujuan membaca memang bermacam-macam, selain itu inti tujuan membaca adalah memahami isi yang disampaikan oleh penulis. Dengan membaca, pembaca juga akan mengetahui berbagai hal termasuk peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh pembaca agar hidup si pembaca menjadi lebih teratur dan disiplin, tanpa menyalahi aturan ataupun melanggar norma-norma yang berlaku di lingkungannya.

c) Jenis-jenis Membaca

Membaca nyaring dan membaca senyap (dalam hati). Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap isi dari yang disampaikan penulis dalam bacaan.²⁴ Kegiatan membaca nyaring bertujuan untuk mengasah kemampuan seseorang untuk menggunakan artikulasi dan intonasi yang tepat, ucapan yang tepat jelas, dan tidak terbata-bata.

Sedangkan membaca senyap adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibaca.²⁵ Membaca senyap (dalam hati) lebih melatih ketelitian,

²³ *Ibid*, hal. 12.

²⁴ *Ibid.*, hal. 63.

²⁵ *Ibid.*, hal. 67.

kecepatan gerakan mata dan kemampuan memahami isi bacaan dengan cepat dan cermat yang hanya menggunakan media visual.

d) Kegiatan Membaca

Membaca aktif adalah suatu kegiatan untuk memahami isi bacaan atau tulisan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca dengan menggerakkan mata dan pikiran.²⁶ Semakin aktif seseorang membaca maka semakin baik pula kemampuan membacanya.

Membaca dapat dilakukan sendirian ataupun secara bersama. Membaca bersama adalah suatu kegiatan membaca yang dilaksanakan secara bersama-sama dalam kondisi dan tempat tertentu. Misal kegiatan membaca yang dilaksanakan di kelas dan dilakukan secara bersama-sama dengan materi bacaan yang sama atau berbeda. Dengan membaca bersama akan memotivasi siswa lain untuk ikut membaca, dan menjadikannya sebuah kebiasaan yang kemudian menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari.

e) Pemahaman dalam Membaca

Pemahaman dalam membaca dibagi menjadi empat tahap yaitu, pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.²⁷

²⁶ Mortimer J. Adler, Charles Van Doren, *How to Read A Book: Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca*, (Indonesia Publishing, 2007) penerjemah: A. Santoso dan Ajeng AP, hal. 5-6.

²⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hal. 87.

Membaca literal adalah membaca yang terdiri atas huruf-huruf dan kalimat-kalimat seperti membaca buku termasuk kitab suci dan sejenisnya. Membaca literal ini hanya memahami dari isi teks yang ada atau dengan kata lain pembaca dituntut memahami makna yang tersurat dari teks bacaan tanpa melihat makna yang ada di luar teks atau isi umum dari bacaan.

Membaca interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar siswa mampu menginterpretasikan atau menafsirkan yang dimaksud oleh pengarang atau penulis. Apakah karangan itu fakta atau fiksi, sifat-sifat tokoh, reaksi emosional, gaya bahasa dan bahasa kias, serta dampak-dampak cerita tersebut terhadap pembacanya. Dalam membaca interpretatif pembaca dituntut memahami makna yang tersirat dari bacaan.

Membaca kritis adalah cara membaca dengan melihat motif penulis, kemudian pembaca menilainya. Pembaca dituntut untuk menilai bacaan yang dibaca, mempunyai nilai manfaat atau tidak untuk dibaca, memiliki kelayakan untuk disebar luaskan atau tidak, namun jika tidak maka cukup pembaca yang tahu tentang bacaan tersebut. Membaca kritis bukan berarti tidak menerima suatu gagasan dari sang penulis.

Membaca kreatif adalah proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau menggabungkan

pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan dengan isi dari bacaan. Pembaca kreatif tidak akan berhenti sampai menutup buku, melainkan ia akan memahami isi dari bacaan yang dibaca, mencocokkan dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungannya dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan membaca kreatif seseorang akan memiliki kebiasaan membaca, dan menjadikannya sebagai kebutuhan yang harus selalu terpenuhi. Selain mendisiplinkan dan membuat hidupnya lebih teratur kebiasaan membaca kreatif juga akan menjadikan seseorang ini disiplin dalam membaca. Maksud dari disiplin dalam membaca adalah, seseorang itu akan memiliki waktu setiap harinya untuk membaca. Membaca kreatif ini sangat bagus apabila diterapkan pada siswa, selain memiliki waktu untuk selalu membaca setiap harinya, siswa juga lebih disiplin dalam menata kehidupannya baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

2) Menulis

a) Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan merangkai huruf ataupun angka dengan menggunakan pena yang melahirkan pikiran atau perasaan dengan melalui sebuah tulisan.²⁸ Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi

²⁸ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 968.

secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya, menulis juga merupakan sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan bertujuan untuk memberitahu, meyakinkan ataupun menghibur.²⁹

Menulis adalah suatu kegiatan merangkai huruf ataupun angka guna menyampaikan pesan ataupun informasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

b) Tujuan Menulis

Tujuan menulis dilihat dari sudut kepentingan pengarang yaitu sebagai tujuan penugasan yang pada umumnya siswa menulis sebuah karangan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru ataupun pihak sekolah maupun lembaga lainnya. Bentuk tulisan yang biasa ditulis siswa berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas lainnya.

Tujuan menulis sebagai tujuan estetis, pada umumnya sastrawan menulis dengan bertujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel.

Tujuan menulis sebagai tujuan penerangan adalah memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca.

²⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, hal. 3.

Tujuan menulis dalam hal ini yaitu tujuan pernyataan diri yang menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk dari tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan.

Tujuan menulis kreatif yaitu mengembangkan daya imajinasi secara maksimal.

Tujuan konsumtif ini hanya untuk konsumsi pribadi saja, demi kepuasan pada diri penulis.³⁰

Dari berbagai macam tujuan menulis, tujuan pernyataan diri dan tujuan penugasan termasuk dalam kegiatan literasi sekolah yang dapat mendisiplinkan siswa, tujuan menulis ini menjadi hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Dengan adanya tujuan pernyataan diri maka siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah diwajibkan untuk membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi kesalahannya lagi. Sedangkan untuk tujuan penugasan, guru BK atau tim pendamping dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah tulisan berupa esai sebagai hukuman atas pelanggaran yang dilakukan siswa.

c) Manfaat Menulis

Manfaat menulis dalam kehidupan adalah dapat meningkatkan kecerdasan, sebagai sarana mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, menulis juga

³⁰ *Ibid*, hal. 13-14.

sebagai pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.³¹

Manfaat menulis sangatlah banyak terutama untuk siswa, dengan menulis siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menuangkan pemikiran-pemikiran hebatnya, serta menumbuhkan keberanian untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Sehingga akan mengasah otak dan meningkatkan kecerdasan mereka. Meskipun kegiatan menulis ini dijadikan sebagai hukuman. Tetapi hukuman dengan menulis tidak akan menyakiti siswa melainkan akan mendisiplinkan dan mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa.

2. Tinjauan Tentang Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Disiplin Siswa

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia istilah disiplin adalah aturan yang ketat, tata tertib yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.³² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata disiplin berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib, dan sebagainya.³³

³¹*Ibid.*, hal. 6.

³² J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 349.

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 208.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh seseorang yang bersangkutan maupun yang berasal dari luar.³⁴

Disiplin merupakan pengendalian diri individu terhadap suatu aturan yang berupa suatu tindakan nyata dalam mengendalikan dirinya sesuai dengan norma atau aturan yang telah ditetapkan oleh lingkungannya, sehingga individu tersebut dapat hidup dan beraktifitas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Penegakkan Disiplin

Disiplin sangatlah penting untuk diterapkan pada siswa, selain untuk mencapai belajar yang optimal, disiplin juga akan menumbuhkan pribadi dan budi pekerti yang baik bagi siswa yang melaksanakannya.

Fungsi disiplin untuk siswa :

1) Menata Kehidupan Bersama

Disiplin bermanfaat untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai serta menghormati orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan ada pihak yang dirugikan dan hubungan dengan orang lain pun menjadi baik.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1990), hal. 114.

2) Membangun Kepribadian

Lingkungan sangatlah mempengaruhi kepribadian seseorang. Disiplin yang diterapkan dalam suatu lingkungan akan menumbuhkan kepribadian yang baik bagi yang menjalankannya.

Dengan diterapkannya disiplin dalam lingkungan maka seseorang itu akan terbiasa menjalankannya dan kemudian akan menjadi kebiasaan yang masuk ke dalam dirinya sehingga akan membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih Kepribadian Positif

Disiplin juga mempunyai fungsi sebagai pelatih bagi kepribadian yang positif. Perilaku tertib, teratur, dan patuh semua hal itu memerlukan latihan agar menjadi pola-pola kehidupan yang baik.

4) Sebagai Alat Pemaksaan

Kepatuhan siswa dapat didapatkan dengan cara menerapkan kedisiplinan. Disiplin terjadi karena adanya paksaan, karena apabila seorang siswa masuk ke suatu sekolah yang mewajibkan siswanya disiplin baik dan mematuhi tata tertib, maka mau tidak mau siswa tersebut terpaksa harus mengikuti peraturan sekolah tersebut.

5) Sebagai Hukuman

Disiplin juga berfungsi sebagai hukuman atau sanksi bagi siswa. Siswa yang tidak mematuhi tata tertib biasanya akan

mendapatkan hukuman, karena biasanya setiap tata tertib selain berisi peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, juga berisi hukuman bagi yang melanggarnya.

Hukuman bagi siswa tidak harus selalu berupa pukulan ataupun siksaan yang dapat melanggar hak siswa. Hukuman pun bisa berupa hukuman yang mendidik.

Menurut Ibnu Khaldun yang dikutip oleh ‘Athiyah Al-Abrasyi, beliau mengatakan sebagai berikut:

“siapa yang biasa dididik dengan kekerasan diantara siswa-siswa atau pembantu-pembantu dan pelayan ia akan selalu dipengaruhi oleh kekerasan, akan selalu merasa sempit hati, akan kekurangan kegiatan bekerja, dan akan bersifat pemalas, akan menyebabkan ia berdusta serta melakukan yang buruk-buruk”.³⁵

Hukuman yang mendidik adalah hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan sekolah tetapi dapat mengembangkan kemampuannya, seperti yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta, yaitu hukuman bagi siswa yang datang terlambat, mereka akan diberi hukuman berupa menulis esai. Selain sebagai efek jera bagi siswa hukuman tersebut juga tidak melanggar hak-hak siswa, akan tetapi mengembangkan kemampuan siswa.

6) Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Disiplin juga berfungsi sebagai pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan dengan lancar dan

³⁵ M. ‘Athiyah Al-Abrasi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, alih bahasa Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 157.

memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.³⁶

c. Elemen-elemen Pokok Disiplin

Kedisiplinan tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan memerlukan kesadaran diri yang tinggi, latihan, kebiasaan dan juga perlu adanya hukuman. Oleh karena itu, dalam membentuk kedisiplinan siswa, perlu adanya pemahaman terhadap unsur-unsur yang ada dalam kedisiplinan. Unsur-unsur ini merupakan elemen pokok yang menentukan kedisiplinan siswa. Empat unsur dominan dalam disiplin, yaitu:

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri bahwa memahami disiplin itu sangat penting dalam kehidupan seseorang itu akan memudahkan dirinya menjadi seseorang yang disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri juga akan sangat kuat pengaruhnya dibandingkan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

2) Ketaatan

Ketaatan merupakan bentuk atau langkah selanjutnya dari kesadaran diri dalam memahami disiplin. Ketaatan merupakan kelanjutan dari kesadaran diri berupa kemauan dan kemampuan diri yang kuat.

³⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hal. 38-44.

3) Alat Pendidikan (Menekan/Mendidik)

Mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman

Seseorang yang menaati peraturan, biasanya didorong oleh dua faktor, yang pertama merupakan kesadaran dirinya sendiri dan yang kedua merupakan paksaan karena adanya hukuman. Hukuman yang akan mendorong seseorang menaati peraturan yang berlaku, kemudian akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah. Sehingga seseorang akan kembali pada perilaku yang diharapkan.³⁷

Adapun syarat-syarat hukuman yang pedagogis itu diantaranya :

a) Setiap hukuman hendaknya dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam memberikan hukuman tidak boleh sewenang-wenang.

b) Hukuman itu sedapat-dapatnya harus bersifat memperbaiki, bahwa hukuman itu harus mempunyai nilai mendidik (normatif) bagi si terhukum, memperbaiki kelakuan dan moral siswa.

c) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam dari perseorangan.

³⁷ *Ibid.*, hal. 48-49.

- d) Tidak boleh menghukum ketika sedang marah, karena kemungkinan hukuman itu akan tidak adil.
- e) Setiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan sudah diperhitungkan atau dipertimbangkan terlebih dahulu.
- f) Bagi si terhukum (siswa), hukuman haruslah dirasakan sendiri sebagai penderitaan yang sebenarnya.
- g) Tidak boleh melakukan hukuman fisik, karena pada hakikatnya hukuman fisik itu dilarang oleh negara dan tidak sesuai dengan perikemanusiaan serta merupakan penganiayaan terhadap sesama makhluk. Lagian hukuman fisik tidak akan menjamin siswa menjadi jera, akan tetapi malah menimbulkan trauma dan rasa dendam.
- h) Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara pendidik dan anak didiknya.
- i) Harus adanya kesanggupan pemberian maaf dari si pendidik untuk anak didiknya, sesudah menjatuhkan hukuman.³⁸

Setiap hukuman yang diberikan terutama yang diberikan kepada siswa harus dapat dipertanggung jawabkan dan bersifat mendidik dan dapat mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang ada pada diri siswa. Hukuman juga tidak boleh meninggalkan trauma pada siswanya melainkan

³⁸M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 191-192.

hanya boleh membuat efek jera agar siswa tidak mengulangi kesalahannya lagi .

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

1) Adanya Teladan

Teladan merupakan guru terbaik bagi siswa dibandingkan dengan hanya menasehatinya.

2) Lingkungan Berdisiplin

Lingkungan sangatlah kuat pengaruhnya bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, lingkungan disiplin sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa.

3) Latihan Berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dengan terus berlatih dan membiasakan diri hidup disiplin.

4) Metode/ Cara Berdisiplin

Memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya peraturan-peraturan dibuat, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya sendiri apabila peraturan itu tidak adil baginya.³⁹

e. Karakteristik Siswa yang Memiliki Disiplin yang Baik :

- 1) Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik guru maupun siswa harus menaati dan melaksanakan tata tertib karena ini merupakan

³⁹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, hal. 49-50.

ketentuan yang harus ditaati. Karakter pertama ini meliputi beberapa hal :

- a) Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan. Siswa wajib mengikuti peraturan yang dibuat oleh sekolah atau lembaga pendidikan terkait.
 - b) Siswa dapat mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah.
 - c) Siswa tidak membangkang pada peraturan yang berlaku dan menaatinya.
 - d) Tidak berbohong, siswa senantiasa jujur dalam kesehariannya dan mengatakan apapun sesuai dengan yang sedang dialami dan dialami.
 - e) Siswa selalu menampilkan tingkah laku yang menyenangkan.
 - f) Siswa harus rajin dalam belajar.
 - g) Siswa tidak bermalas-malasan ketika belajar.
 - h) Siswa tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya.
 - i) Tepat waktu dalam belajar.
 - j) Tidak pernah keluar dari kelas seenaknya ketika belajar.
 - k) Tidak pernah membolos atau selalu masuk sekolah dan izin apabila ada keperluan yang mengharuskan siswa pergi dari sekolah.
- 2) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku, di antaranya:

- a) Siswa dapat menerima, menganalisis dan mengkaji pembaruan pendidikan demi kelancaran proses belajarnya.
 - b) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada.
 - c) Siswa dapat patuh dengan peraturan dan tidak ribut di dalam kelas.
 - d) Siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
 - e) Siswa dapat membantu dirinya dan membantu guru dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar.
- 3) Siswa dapat menguasai dirinya sendiri dan dapat mengintrospeksi dirinya sendiri agar lebih baik lagi serta dapat mematuhi dan melaksanakan peraturan di sekolah sehingga mutu pendidikan siswa pun akan meningkat.⁴⁰
- f. Ciri Kedisiplinan yang Ada di Sekolah dan Lembaga Pendidikan :
- 1) Siswa patuh terhadap peraturan sekolah, dan bagi yang melanggarnya harus mengikuti hukuman yang berlaku di sekolah.
 - 2) Siswa melaksanakan tugasnya yaitu belajar dan menaati tata tertib sekolah.
 - 3) Siswa teratur masuk sekolah, sesuai dengan jam yang sudah ditentukan oleh sekolah.

⁴⁰ Cece Wijaya & Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 18-19.

4) Siswa tidak membuat kegaduhan di kelas kecuali ada kaitannya dengan belajar-mengajar.

5) Siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR).⁴¹

g. Hubungan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Kegiatan literasi sekolah adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui suatu kegiatan atau aktivitas membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis.⁴²

Seseorang yang sering membaca akan pandai menulis, karena dengan membaca akan melahirkan karya-karya baru. Ketika seseorang membaca karya orang lain, secara tidak langsung ia juga berperan sebagai penulis, karena ia akan menemukan tujuan, gagasan dan topik dari karangan tersebut.

Keahlian membaca dan menulis yang baik, serta minat akademik yang tinggi, akan membawa siswa pada pencapaian yang jauh lebih tinggi ketimbang sekedar nilai-nilai yang tinggi yang didapatkan di sekolah.⁴³ Kegiatan membaca dan menulis memang saling melengkapi dan mendukung antara yang satu dan lainnya.

Selain dapat mengembangkan minat bakat dan menghidupkan syaraf-

⁴¹ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologis Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hal. 106.

⁴² *Ibid.*, hal. 10.

⁴³ Hernowo, *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan "Word Smart"*, (Bandung: Kaifa, 2003), hal. 49.

syaraf otak agar berjalan dengan lancar dan menunda penyakit kepikunan, membaca dan menulis juga dapat membuat siswa meningkatkan prestasi akademik maupun non akademiknya.

Semakin tinggi pemahaman siswa terhadap membaca dan menulis maka akan semakin disiplin juga siswa tersebut. Baik disiplin di sekolah dalam hal membaca, menulis dan menaati tata tertib serta peraturan sekolah. Maupun di luar sekolah, siswa dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang sesuai dengan norma-norma yang ada di lingkungannya.

3. Program Literasi Sekolah dan Kedisiplinan dalam Perspektif Islam

Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Supaya manusia bisa hidup dengan baik dan benar, maka semua ketentuan-ketentuan Allah yang sesuai dengan perintah-Nya semua telah ditulis dalam Al-Qur'an, manusia tinggal membaca, memahami dan melaksanakan isi dari Al-Qur'an. Sebagaimana wahyu pertama Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan membaca, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٢﴾
 مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ
 بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya:

Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmu maha pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan

*kalam (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).*⁴⁴

Tafsir ayat:

Ayat pertama menjelaskan sesungguhnya Allah menciptakan manusia mampu membaca, sekalipun sebelum itu Nabi Muhammad tidak pernah belajar membaca. Ayat kedua menyimpulkan bahwa Allah menciptakan manusia dari segumpal darah dan membekalinya dengan kemampuan berfikir sehingga bisa menguasai seluruh makhluk di bumi. Serta Nabi Muhammad mampu membaca sekalipun beliau tidak pernah belajar membaca dan menulis. Ayat ketiga mengulang kembali ayat pertama yaitu menyuruh membaca, karena membaca tidak akan bisa meresap kalau hanya dilakukan sekali saja, melainkan harus diulang-ulang dan dibiasakan. Allah juga maha pemurah kepada orang yang senantiasa memohon pemberian-Nya. Dalam ayat keempat Allah menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari sesuatu yang paling hina sampai manusia tersebut bisa menjadi makhluk yang paling sempurna dengan pengetahuannya tentang hakekat segala sesuatu. Ayat kelima menjelaskan bahwa Dialah Allah yang megajarkan manusia tentang segala sesuatu.⁴⁵

Berdasarkan Q.S Al-Alaq ayat 1-5 maka dapat diketahui bahwa manusia itu diperintahkan untuk membaca, berfikir dan menulis. Bahkan pada saat menurunkan wahyu ini malaikat Jibril sampai menyuruh Nabi Muhammad SAW membaca tiga kali berturut-turut. Kelima ayat ini

⁴⁴ Al-Qur'an, 96: 1-5, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: J-ART, 2005), hal. 598.

⁴⁵ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: Toha Putra Semarang, 1993), hal. 346-348.

merupakan dalil yang menunjukkan keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan.

Dengan membaca kita dapat membuka jendela dunia, dengan membaca pula kita akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Namun ilmu akan hilang jika tidak diamankan dan tidak diabadikan dengan tulisan. Menurut Imam Syafi'i "ilmu itu bagaikan hasil panen/buruan di dalam karung dan menulis adalah ikatannya". Atau seperti yang diucapkan Ali bin Abi Thalib "ikatlah ilmu dengan menulis". membaca dan menulis dalam keilmuan tidak dapat terpisahkan.

Dengan membaca orang akan selalu bertambah wawasan dan dengan menulis akan menghasilkan sebuah karya-karya baru yang akan abadi. Meskipun sang penulis sudah tiada tetapi tulisannya akan terus ada manfaatnya. Budaya menulis pun sudah ada dari zaman dahulu, agar ilmu itu tidak hilang maka orang-orang zaman dahulu mengabadikan ilmunya dengan cara mengamalkannya dan menuangkannya dalam tulisan yang mereka tulis di atas daun, kulit, batu dan lainnya.

Segala sesuatu yang akan kita kerjakan haruslah sesuai dengan pedoman agama yang tertulis didalam Al-Qur'an, oleh karena itu kita diwajibkan untuk membaca dan memahami isi dari setiap kandungan ayat yang ada dalam Al-Qur'an, agar setiap apapun yang dilakukan sesuai dengan syari'at agama.

Dalam kegiatan literasi seseorang dituntut untuk memahami secara cerdas apapun yang mereka kerjakan, termasuk dalam hal menulis dan

membaca. Seperti yang telah diperintahkan dalam Al-Qur'an setiap manusia diwajibkan untuk membaca dan menulis serta memahami isinya. Membaca dan menulis haruslah dipahami dengan cermat supaya yang dibaca dan ditulis dapat diserap ilmunya dan dapat diterapkan dalam kehidupan. Semakin tinggi pemahaman seseorang dalam membaca dan menulis maka akan semakin disiplin juga hidupnya. Membaca dan menulis sesuai dengan yang diperintahkan Al-Qur'an dan memahami isi dari Al-Qur'an maka kehidupan orang tersebut akan sejahtera dan sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dengan memahami bacaan dan tulisan termasuk Al-Qur'an, hal ini dapat membantu membimbing seseorang dalam menghadapi masalahnya, karena semua ketentuan dan penyelesaian hidup sudah tertera dalam Al-Qur'an.

Selain membaca dan menulis, kedisiplinan juga merupakan bagian dari kokohnya iman seorang makhluk. Segala sesuatu yang menyangkut terjadinya dunia dan seisinya serta apapun yang harus dilaksanakan sesuai syari'at-Nya telah diatur oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an. Begitupun dengan kedisiplinan dalam menghargai setiap waktu yang berjalan, Allah berfirman:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

وَالْعَصْرِ ﴿٢﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Artinya:

1. *Demi masa*
2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian*
3. *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*⁴⁶

Al-Asr yaitu demi masa (waktu, yang mana seluruh aktifitas manusia terdapat di dalamnya, yang baik maupun yang buruk. Said bin Aslam mengatakan, “yaitu waktu”. Tapi pendapat yang paling masyhur adalah yang pertama (waktu secara keseluruhan).

Allah ta’ala bersumpah dengan hal itu, karena manusia berada dalam kerugian, yakni dalam kerugian dan kebinasaan, “kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan”. Adanya pengecualian pada manusia dari kerugian, yaitu orang-orang yang beriman dengan hati mereka dan beramal kebaikan dengan anggota suku mereka. “serta menasehati untuk kebenaran”. Yaitu melaksanakan ketaatan-ketaatan dan meninggalkan apa-apa yang diharmkan. “dan saling menasehati untuk kesabaran”. Sabar terhadap berbagai musibah dan ketentuan, sabar terhadap gangguan siapa saja yang menghalangi orang-orang yang memerintahkan kepada kebaikan dan melarang kepada kemungkaran.⁴⁷

Berdasarkan kutipan ayat di atas menegaskan bahwa Allah memperingatkan manusia untuk melaksanakan ketaatan-ketaatan, meninggalkan apa-apa yang diharamkan, saling menasihati untuk kesabaran terhadap berbagai musibah dan ketentuan, serta sabar terhadap

⁴⁶ Al-Qur’an, 96: 1-5, Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Al-Jumanatul ‘Ali*, (Bandung: J-ART, 2005), hal. 602.

⁴⁷ Syekh Akhmad Syakir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Darus Surah Press, 2014), hal. 1086-1089.

gangguan siapapun yang menghalangi kepada kebaikan dan melarang kepada kemungkaran. Kaitannya dengan kedisiplinan adalah siswa diharapkan untuk senantiasa menaati tata tertib dan peraturan sekolah, serta menghargai setiap waktu yang berlalu dan memanfaatkannya dengan melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat seperti membaca dan menulis supaya dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki dan menambah wawasannya. Siswa yang sudah bisa menghargai waktu diharapkan patuh terhadap tata tertib terutama tidak akan terlambat datang ke sekolah.

4. Program Literasi Sekolah dan Kedisiplinan dalam Perspektif BKI

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa dalam menghindari atau mengatasi problema-problema di dalam kehidupannya sehingga tercapai kesejahteraan hidupnya.⁴⁸ Bimbingan yang dimaksud merupakan proses bantuan yang diberikan kepada siswa baik yang sedang mengalami masalah ataupun tidak, untuk membimbing supaya tercapai kehidupan yang sejahtera, baik itu di keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Bimbingan dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan membaca dan menulis. Membaca akan menumbuhkan wawasan yang luas bagi siswa sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kehidupan akan semakin bertambah dan mengurangi permasalahan siswa.

⁴⁸ Abror Sodik, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, hal 7

Sedangkan menulis dapat menjadi sarana mengembangkan bakat dan potensi siswa, selain itu juga menulis bisa menjadi sarana terapi bagi siswa untuk menuangkan apa yang ada dalam benak mereka supaya mengurangi beban yang sedang dihadapi siswa.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami masalah (disebut klien) dalam upaya mengatasi problem kehidupannya secara *face to face*.⁴⁹ Konseling yang dimaksud adalah proses pemberian bantuan kepada siswa yang sedang mengalami masalah, seperti seringnya datang terlambat ke sekolah, dan kurangnya disiplin di sekolah. Konseling yang dilakukan dengan menggunakan hukuman yang mendidik dan dapat mengembangkan potensi siswa. Hukuman yang mendidik bagi siswa tersebut dengan media menulis. Menulis disini akan membantu mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi dan bakatnya. Selain akan menjadi efek jera bagi siswa, juga sebagai pengembangan potensinya.

Tujuan dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu mengatasi masalah, dan membantu individu memelihara serta mengembangkan situasi dan kondisi yang baik.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 8.

Manusia dituntut untuk menjadi pribadi yang baik untuk mencapai kehidupan yang layak baik di dunia maupun di akhirat. Begitupun dengan siswa, untuk menjadi siswa yang disiplin dan berprestasi di sekolah haruslah banyak-banyak membaca dan menulis untuk menambah wawasan pengetahuan dan mengembangkan bakat dan potensi yang siswa miliki.

Membaca dan menulis dapat mengurangi permasalahan siswa bahkan bisa mengatasi masalah yang sedang dihadapi siswa. Dari membaca dan memahami buku yang mereka baca, siswa akan mengetahui berbagai hal dan wawasannya pun akan semakin bertambah sehingga akan mengurangi tingkat permasalahan siswa.

Siswa yang rajin membaca dan menulis tentu akan mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Apalagi bila pemahaman siswa terhadap bacaan yang mereka baca semakin dalam maka kedisiplinan siswa pun akan semakin tinggi. Siswa yang paham terhadap buku yang mereka baca, maka siswa senantiasa menerapkannya dalam kehidupan yang nyata dan menjadi pembanding bagi perilaku mereka yang salah. Sehingga siswa dapat memperbaiki perilaku mereka yang salah melalui membaca.

Bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa bisa dilakukan melalui pembiasaan membaca dan menulis. Semakin tinggi minat, pemahaman dan intensitas membaca dan menulis siswa, maka akan semakin disiplin hidupnya, baik di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Karena melalui membaca siswa akan tahu mana yang benar

dan mana yang salah. Melalui menulis siswa akan menuangkan yang mereka rasakan dan mengembangkan dari yang mereka baca. Sehingga bisa dijadikan sebagai terapi dalam mengungkapkan yang sedang mereka rasakan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁰

Adapun penelitian dalam skripsi ini yaitu menguraikan keadaan atau gambaran-gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan jenis-jenis program literasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penulisan

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian dan dapat memberikan data terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam menentukan jumlah responden yang diambil maka digunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya

⁵⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hal. 175.

orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan.⁵¹ Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang bisa menjadi sumber informasi, yaitu:

1) Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling berjumlah tiga orang, tetapi yang diambil dua orang karena dianggap lebih banyak berperan dalam kegiatan literasi, yaitu Ibu Rr. Yulfitri Retno Ambarsari, S.Pd., dan Bapak Edi Supriyanto, S.Pd., guru Bimbingan dan Konseling lebih menjelaskan tentang kegiatan literasi esai dan perkembangan kedisiplinan siswa, baik itu yang disiplin ataupun yang tidak disiplinnya.

2) Siswa

Siswa merupakan subjek penelitian sebagai suatu kegiatan yang diteliti untuk menggali data-data dalam skripsi ini. Siswa yang diteliti berjumlah tujuh orang yang dibagi menjadi empat siswa dari kelas X yaitu Azza, Zahra, Adinda dan Audley dan tiga siswa dari kelas XI yaitu, Ezra, Wrashpati, dan Pandu, untuk mewakili seluruh siswa kelas X dan XI. Siswa yang dipilih adalah siswa yang berpengaruh di kelas seperti ketua kelas dan ketua osis serta siswa yang ditunjuk oleh guru BK termasuk siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib berupa datang terlambat ke

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300-304.

sekolah lebih dari dua kali. Sedangkan kelas XII tidak diikuti sertakan dalam subjek penulisan karena sudah lulus dari sekolah.

3) Tim Pendamping

Tim pendamping adalah orang yang menjadi pendamping siswa melaksanakan kegiatan literasi sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Tim pendamping meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru BK, dan tata usaha. Mereka semua diberi tugas untuk giliran mendampingi siswa melaksanakan kegiatan literasi sekolah. Salah satu subjek dari tim pendamping yaitu Ibu Suwinarni, tim pendamping sekaligus wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Ibu Suwinar memberikan informasi tentang keseluruhan kegiatan literasi yang ada di sekolah.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam skripsi ini adalah jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud mendapatkan informasi tertentu. Dalam skripsi ini wawancara yang digunakan adalah wawancara informal, yaitu pertanyaan yang diajukan tergantung pada yang mewawancarai.

Wawancara tergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan pada yang diwawancarai. Wawancara ini menjadi teknik utama untuk mencari sumber data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan pada siswa yang ditunjuk yaitu Azza, Zahra, Adinda, dan Ezra, mereka adalah siswa yang ditunjuk sedangkan Wrashpati, Pandu, Audley, mereka adalah siswa yang sering datang terlambat berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, kemudian salah satu tim pendamping yang kebetulan adalah ketua dari program literasi sekolah yaitu Ibu Suwinarni atau wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan dua guru BK SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu Ibu Yulfitri dan Bapak Edi.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, bersifat bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁵² Adapun permasalahan tersebut meliputi kegiatan membaca dan menulis serta kedisiplinan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dari tim pendamping, guru BK dan siswa yaitu kegiatan literasi berupa jenis membaca, pemahaman membaca, tujuan dan manfaat membaca, metode menulis, materi tulisan, manfaat dan tujuan menulis, unsur-unsur literasi, permasalahan-permasalahan siswa

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 140.

berupa pelanggaran tata tertib, keadaan siswa dan cara menyelesaikan permasalahan siswa.

b. Observasi

Skripsi ini menggunakan observasi partisipasi pasif dan tak berstruktur, yaitu observasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang yang akan diobservasi.⁵³ Dalam metode observasi ini hanya mengamati lingkungan sekolah, perpustakaan dan ruang-ruang yang dipakai untuk kegiatan literasi. Dari pengamatan tersebut didapatkan data-data yang diperlukan berupa pelaksanaan kegiatan membaca buku nonpelajaran, jenis buku yang dibaca, cara siswa membaca, membaca kitab suci, menulis rangkuman, melihat langsung siswa yang datang terlambat ke sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya dari dokumen pribadi yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa keadaan, struktur organisasi, program kerja, maupun catatan aktivitas kegiatan literasi sekolah dan catatan kedisiplinan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta. Data yang didapatkan selama penelitian yaitu foto dan file berupa gambaran umum sekolah yang berisi visi misi sekolah, struktur

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 312-313.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 329.

organisasi sekolah, serta buku catatan siswa yang mengikuti kegiatan literasi dan buku catatan siswa yang datang terlambat ke sekolah.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti serta menyusun hasil wawancara, observasi dan dokumentasi supaya penulis dapat menyajikannya.⁵⁵ Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penulis menggunakan data analisis deskriptif- kualitatif, yakni setelah data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁵⁶

Analisis data dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Proses ini berjalan terus menerus selama penulisan berlangsung, sampai data benar-benar terkumpul sesuai dengan konsep penulisan, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Data yang telah direduksi adalah hasil wawancara dari guru BK yaitu Ibu Yulfitri dan Pak Edi yang dilakukan dalam waktu berbeda, siswa yang telah ditunjuk yaitu

⁵⁵ Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hal 355.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997). Hlm. 236.

Azza, Zahra, Ezra, Adinda, Audley Pandu dan Wrashpati, wawancara dilakukan dalam waktu yang tidak sama, dan tim pendamping yaitu Ibu Suwinarni, mengenai kegiatan literasi berupa membaca dan menulis, serta tentang kedisiplinan siswa.

Penelitian berlangsung kurang lebih satu bulan, dalam penelitian ini dilakukan beberapa kali wawancara, dan observasi, selama penelitian, dilakukan pengumpulan data kemudian dikumpulkan sesuai dengan kategori-kategorinya dan kemudian menganalisisnya, hasil analisis dikelompokkan lagi sesuai dengan kepentingan, hal-hal penting yang sesuai dengan kebutuhan diambil dan yang tidak penting dihilangkan sampai data benar-benar tersusun sempurna.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan meneruskan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penulisan ini merupakan penggambaran mengenai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah direduksi menjadi sebuah tulisan dan penjabaran dari bagaimana jenis-jenis literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan ini akhirnya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dianalisis.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi terdapat data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, disimpulkan, dan disajikan dalam bentuk tulisan. Maka dijelaskan pembahasan dalam penulisan ini adalah :

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini mendeskripsikan penelitian skripsi secara umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi profil, visi dan misi sekolah, Sejarah singkat sekolah, fasilitas sekolah, dan kurikulum sekolah serta gambaran umum kedisiplinan siswa.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penyusunan kuantitatif-kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 246.

Bab III berisi tentang analisis mengenai program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang meliputi, jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Bab IV merupakan penutup dalam kajian yang dikemukakan. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan di atas.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis program literasi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta terbagi dua, yaitu membaca yang meliputi membaca nonpelajaran dan membaca kitab suci, dan menulis yang meliputi menulis rangkuman dan menulis esai.
2. Upaya-upaya guru BK dalam mendisiplinkan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi literasi menulis esai, bimbingan dan konseling, serta *home visit* atau memanggil orang tua ke sekolah.

Terdapat perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun, siswa yang tadinya tidak terbiasa membaca dan menulis sekarang sudah terbiasa membaca dan menulis dengan adanya peraturan program literasi sekolah. Siswa yang tadinya sering terlambat datang ke sekolah sudah semakin berkurang dan semakin tepat waktu

B. Saran

1. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh komponen yang ada di sekolah turut berkolaborasi untuk meminimalisir siswa yang datang terlambat dan mendisiplinkan siswa.

b. Hendaknya diadakan wisata literasi untuk mengisi waktu liburan sehingga menambah kebersamaan antara warga sekolah.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling selain memanggil orang tua siswa ke sekolah hendaknya mengadakan *home visit* juga, supaya siswa yang datang terlambat dapat ditangani dengan kolaborasi bersama orang tua siswa untuk menentukan jalan keluarnya.

3. Tim Pendamping

Bagi tim pendamping lebih tegas lagi dalam menjaga siswa melaksanakan kegiatan literasi, dan diharapkan jangan ada tim pendamping yang datang terlambat, apabila ada hal yang tidak bisa di wakikan dan harus datang terlambat mohon minta bantuan pada guru lain untuk menggantikan supaya kegiatan literasi dapat berjalan dengan lancar.

4. Siswa

Demi terwujudnya sekolah dan pribadi yang disiplin, hendaknya lebih sadar diri bahwa pendidikan itu penting dan dimulai dari kedisiplinan.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis telah berusaha yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang tentunya bersifat membangun. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk, taufik dan hidayah-Nya. Semoga skripsi yang sederhana ini mendapat ridha dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya maupun bagi para pembaca pada umumnya. Aamin Yaa Rabbal Aa'lamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rhineka Cipta. 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta. 1997.
- Azizun, Ahmad. *Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MAN Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015
- Badudu, J.S dan Sutan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo.2016.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*. Bandung: J-ART. 2005.
- Durkheim, Emile. *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologis Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.1990.
- Fajarwati, Yunita. *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok*. Jakarta: Universitas Indonesia.2012. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20297394-S1886-Yunita%20Fajarwati.pdf> di akses pada tanggal 21 februari 2017 pukul 13:00.
- Fatimah, Dewi Nur. *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Gong, Gol. A dan Agus M. Irkham. *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2012.
- Hernowo. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan. Word Smart*. Bandung: Kaifa. 2003.
- Jamilatun. *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Hukuman Berjenjang di SMK Ma'arif 1 Wates*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

- Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.
- Kamil, Mustofa. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penulisan Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.2010.
- Meleong, Lexy. J. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Mursyid, Moh. Dkk. *Membumikan Gerakan Literasi Di Sekolah*. Yogyakarta: Ladang Kata. 2016.
- Nasution, S. *Metode Penulisan Naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito. 2003.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penyusunan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sutrianto, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.
- Syagir, Syekh Ahmad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Surah Press. 2014.
- Terj Al-Abrasi, M. 'Athiyah *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) alih bahasa Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S.
- Terj. Mortimer J. Adler & Charles Van Doren. *How to Read A Book: Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca*. Indonesia Publishing. 2007. penerjemah: A. Santoso dan Ajeng AP.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyam. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.1991.

Wijayanti, Yuyun. *Model Hukuman dalam Upaya Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Salafiyah III (Masaga)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

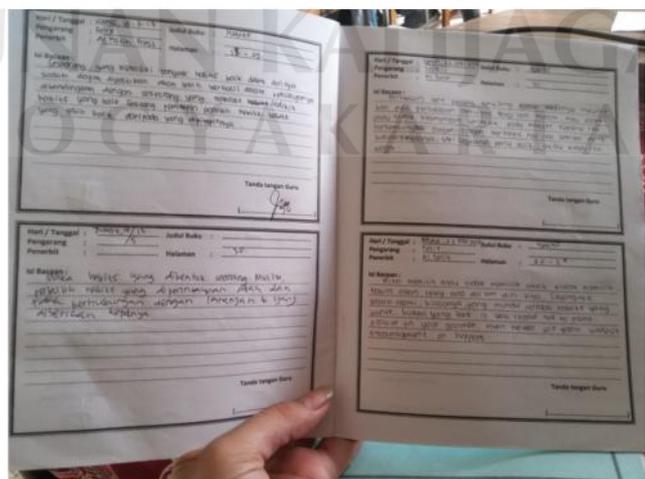
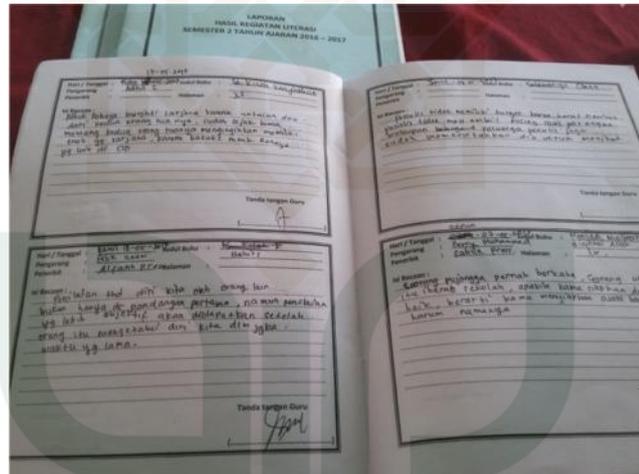
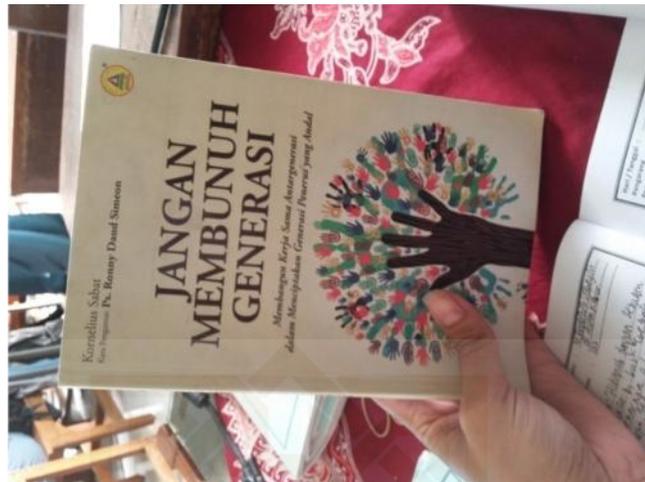
Yulianingsih, Yuyu. *Upaya Perpustakaan Al-Izhar Pondok Labu dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa*. Jakarta: UIN Jakarta. 2011. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/473/1/103005-YUYU%20YULIANINGSIH-FAH.PDF> diakses pada tanggal 25 januari 2017 pukul 13.00 WIB.



LAMPIRAN





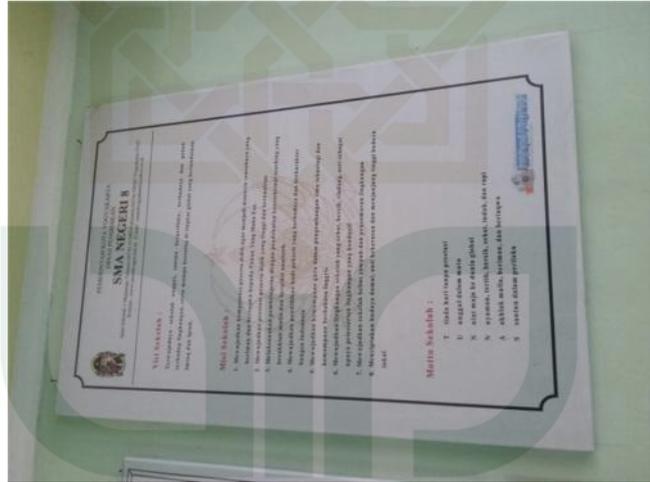


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUYOGA
 YOGYAKARTA

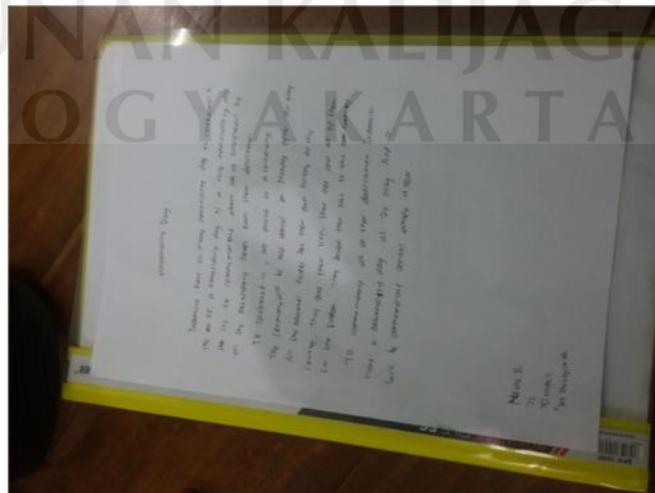


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BIODATA SISWA

Nama : Azza

Kelas : X MIA 6

Alamat: Sleman

Usia : 16th

Nama : Audley

Kelas : X MIA 2

Alamat: Jogja

Usia : 15th

Nama : Adinda

Kelas : X MIA 7

Alamat: Jogja

Usia : 15th

Nama : Azzahran Fadhalila Aulia Nisa

Kelas : X MIA 2

Alamat: Bantul

Usia : 16th

Nama : Wrashpati Yatindra

Kelas : XI MIA

Alamat: Jogja

Usia : 17th

Nama : Pandu Harya

Kelas : XI MIA

Alamat: Jogja

Usia : 17th

Nama : M. Ezra

Kelas : XI MIA 6

Alamat: Jogja

Usia : 17th



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Observasi

1. Pengamatan Pelaksanaan jenis-jenis literasi sekolah
2. Pengamatan tahap-tahap pelaksanaan jenis-jenis literasi sekolah
3. Pengamatan unsur-unsur yang ada ketika dilaksanakan jenis-jenis literasi sekolah
4. Pengamatan cara dilaksanakannya literasi sekolah
5. Sarana prasarana untuk literasi sekolah

Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - a. Gambaran dan sejarah singkat SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - b. Visi dan misi
 - c. Struktur organisasi
 - d. Peran warga SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - e. Kurikulum
2. Profil Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - a. Profil guru BK dan Program guru BK
 - b. Kedisiplinan siswa
 - c. Data siswa terlambat datang ke sekolah
 - d. Data literasi siswa

Pedoman Wawancara

1. Tim pendamping

- a. Apa saja jenis-jenis literasi sekolah yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta ?
- b. Apa tujuan dari literasi sekolah ?
- c. Kapan literasi sekolah dilaksanakan?
- d. Dimana tempat dilaksanakannya literasi sekolah?
- e. Bagaimana pelaksanaan jenis-jenis literasi sekolah?
- f. Siapa saja yang mengikuti kegiatan literasi sekolah?
- g. Mengapa literasi sekolah digunakan sebagai punishment bagi siswa yang terlambat ke sekolah ?
- h. Materi apa saja yang diberikan pada pelaksanaan literasi sekolah?
- i. Unsur-unsur apa saja yang harus ada ketika kegiatan literasi sekolah dilaksanakan?

2. Guru BK

- a. apa saja program BK ?
- b. apa tujuan pemberian hukuman literasi menulis kepada siswa?
- c. Mengapa literasi menulis yang digunakan sebagai hukuman bagi siswa yang terlambat ?
- d. Kapan literasi menulis yang diberikan sebagai hukuman dilaksanakan ?
- e. Dimana tempat literasi menulis dilaksanakan ?
- f. Siapa saja yang ikut terlibat dalam literasi menulis ?

- g. Bagaimana pelaksanaan literasi menulis bagi siswa yang datang terlambat?
- h. Materi apakah yang diberikan ?
- i. Kenapa materi tersebut yang diberikan?
- j. Apakah ada efek jera bagi siswa yang terlambat setelah diberikan hukuman literasi menulis?
- k. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan adanya literasi sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa?

3. Siswa

- a. Kegiatan literasi apa saja yang diikuti ?
- b. Bagaimana pelaksanaan literasi sekolah yang diikuti?
- c. Materi apa saja yang di berikan untuk kegiatan literasi sekolah?
- d. Bagaimana kegiatan literasi dilangsungkan ?
- e. Sejauh apa pemahaman anda terhadap materi literasi ?
- f. Adakah perubahan yang berpengaruh terhadap diri anda setelah mengikuti literasi?
- g. Apakah setelah mengikuti literasi dapat meningkatkan kedisiplinan anda ?

Pedoman Observasi

6. Pengamatan Pelaksanaan jenis-jenis literasi sekolah
7. Pengamatan tahap-tahap pelaksanaan jenis-jenis literasi sekolah
8. Pengamatan unsur-unsur yang ada ketika dilaksanakan jenis-jenis literasi sekolah
9. Pengamatan cara dilaksanakannya literasi sekolah
10. Sarana prasarana untuk literasi sekolah

Pedoman Dokumentasi

3. Profil SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - f. Gambaran dan sejarah singkat SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - g. Visi dan misi
 - h. Struktur organisasi
 - i. Peran warga SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - j. Kurikulum
4. Profil Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta
 - e. Profil guru BK dan Program guru BK
 - f. Kedisiplinan siswa
 - g. Data siswa terlambat datang ke sekolah
 - h. Data literasi siswa



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Nomor : 070 / 6960
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4545/Kesbangpol/2017 tanggal 3 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

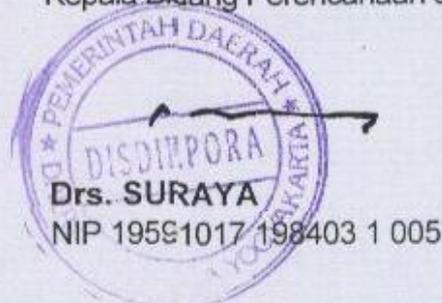
Nama : Nurasiah Hasanah
NIM : 13220011
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI
8 YOGYAKARTA
Lokasi : SMA Negeri 8 Yogyakarta
Waktu : 3 Mei 2017 s.d 3 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.6.125/2016

This is to certify that:

Name : **Nurasiah Hasanah**
Date of Birth : **January 05, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	33
Reading Comprehension	43
Total Score	367

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 30, 2016

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURASIAH HASANAH
NIM : 13220011
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP: 19591218 197803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor : B-2015-a/Un.02/BKI/PP.00.9/10/2016

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa:

NURASIYAH HASANAH
NIM : 13220011

dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMA Negeri 8 Yogyakarta pada bulan Agustus s.d. Oktober 2016, dengan nilai : A

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016



Mengetahui
Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Ketua Prodi

A. Sa'id Hasan Basri, S.Psi, M.Si.

NIP. 19721001 199803 1 003

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.14.8/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurasiah Hasanah :
تاريخ الميلاد : ٥ يناير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٨٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : NURASIAH HASANAH
 NIM : 13220011
 Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	90	A
5	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

1

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.166/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurasih Hasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 05 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13220011
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Wintaos
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



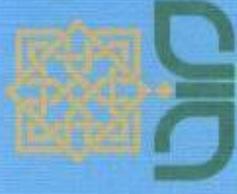
Yogyakarta, 12 Oktober 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NURASIAH HASANAH

13220011

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dekan
Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis menerangkan bahwa:

nama : *NURASIAH HASANAH*
tempat dan tanggal lahir : *Ciamis, 5 Januari 1995*
nama orang tua : *Makmun Hasan*
nomor induk : *1011.10026*
nomor peserta : *3-13-02-14-010-064-g*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



SMA NEGERI 1 KAWALI



Kab. Ciamis, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Sudarman, S.Pd, M.Pd
NIP. *19590710.198603.1.013*

DN-02 Ma 0051757

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : NURASIAH HASANAH.
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 5 Januari 1995.
 Nomor Induk : 1011.10026.
 Nomor Peserta : 3-13-02-14-010-064-9.

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,48	9,53	9,11
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,20	8,40	8,32
	3. Bahasa Indonesia	8,42	9,15	8,86
	4. Bahasa Inggris	8,58	8,73	8,67
	5. Matematika	8,20	8,75	8,53
	6. Fisika	8,23	9,13	8,77
	7. Kimia	7,92	8,95	8,54
	8. Biologi	8,45	8,83	8,68
	9. Sejarah	8,07	9,20	8,75
	10. Seni Budaya	8,67	9,00	8,87
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,20	8,60	8,44
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,08	8,40	8,67
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <i>Biologi terapan.</i>	8,55	9,20	8,94
Rata-rata				8,70

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,86	8,40	8,6
	2. Bahasa Inggris	8,67	6,60	7,4
	3. Matematika	8,53	6,50	7,3
	4. Fisika	8,77	6,00	7,1
	5. Kimia	8,54	7,25	7,8
	6. Biologi	8,68	6,00	7,1
Rata-rata				7,6

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kab. Ciamis, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Sudarman, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19590710-198603-1-013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurasih Hasanah

Tempat tanggal lahir : Ciamis, 5 Januari 1995

Alamat asal : Kampung Desa RT/RW 01/05 Desa Bangbayang
Kecamatan Cipaku Ciamis

Alamat jogja : Kampung Ngumbul RT/RW 01/04 Desa Tamanan
Kecamatan Banguntapan Bantul

Telp Hp : 085315771155

Email : nurasiah4247@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal :

- TK Harapan Mulya 1999-2000
- SD N 1 Bangbayang 2000-2007
- SMP N 1 Kawali 2007-2010
- SMA N 1 Kawali 2010-2013
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013-sekarang